



Volume 23 NO 1, Januari 2021

## Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

### Analisis Peranan Literasi Teknologi dan Informasi Sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan *Extraversion* dan Perencanaan Karier Generasi Z di Universitas Dharma Andalas

Lasti Yossi Hastini<sup>1</sup>, Lucy Chairuel<sup>2</sup>, Mellyna Eka Yan Fitri<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas dharma Andalas<sup>1,2,3</sup>

email: lastiyossi@gmail.com<sup>1</sup>

lucy.chairoel69@gmail.com<sup>2</sup>

eka.melly@gmail.com<sup>3</sup>

#### ABSTRACT

*Career planning is an effort to help someone to be able to choose a career that matches their potential in order to be successful in the field of work. This career planning is influenced by many factors, one of which is the individual's personality. Extraversion is a form of personality that is very close to the characteristics of Generation Z. In addition, a very prominent characteristic of Generation Z is the high level of technology and information literacy. Therefore, this study aims to determine the effect of Extraversion personality on Career Planning and to find out that Information and Technology Literacy moderates Extraversion on Career Planning. This research was conducted with a correlational quantitative research design with 243 respondents and was carried out on students of Dharma Andalas University. The SPSS application was used to analyze the data. The results showed that the Extraversion personality proved to influence Career Planning; and Information and Technology Literacy has been proven to act as a homologizer moderator*

**Keywords:** *extraversion, technology and information literacy, moderation career planning*

#### ABSTRAK

Perencanaan karier adalah upaya membantu seseorang untuk mampu memilih karier yang sesuai dengan potensi yang ia miliki agar dapat berhasil di bidang pekerjaan. Perencanaan karier ini dipengaruhi oleh banyak factor, salah satunya adalah kepribadian individu tersebut. Extraversion adalah salah satu bentuk kepribadian yang sangat dekat dengan ciri-ciri Generasi Z. Selain itu ciri Generasi Z yang sangat menonjol adalah tingginya tingkat literasi teknologi dan informasi. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian Extraversion terhadap Perencanaan Karier dan mengetahui bahwa Literasi Teknologi dan Informasi memoderasi *Extraversion* terhadap Perencanaan Karier. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian kuantitatif korelasional dengan responden sebesar 243 orang dan dilakukan pada mahasiswa Universitas Dharma Andalas. Untuk menganalisis data digunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ditemukan bahwa kepribadian Extraversion terbukti mempengaruhi Perencanaan Karier; dan Literasi Teknologi dan Informasi terbukti berperan sebagai variabel moderasi homologizer.

**Keywords:** *extraversion, literasi teknologi dan informasi, moderating, perencanaan karier*

**PENDAHULUAN**

Karier sudah dibahas sejak lama. Setidaknya dimulai tahun 1909 oleh Frank Parson dalam bukunya *Choosing A Vacation*. Menurut Parson tiga faktor kunci dalam karier yang perlu diperhatikan adalah (1) pengetahuan tentang bakat, minat, kemampuan, kelebihan, kekurangan dan sumber daya yang dimiliki oleh diri sendiri, (2) memahami tentang persyaratan, prospek, dan peluang ke depan dari suatu jenis pekerjaan, (3) mengintegrasikan pengetahuan tentang diri sendiri dan pekerjaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Patton & McMahan, 2009). Salah satu pembahasan tentang karier yang sering dilakukan adalah tentang perencanaan karier.

Dalam penelitian-penelitian empiris, karier dibahas dari berbagai sisi. Contohnya kesuksesan karier (Akkermans & Kubasch, 2017), pengembangan karier (Bocciardi et al., 2017; Wehmeyer et al., 2019), pilihan karier (Athl, 2017; M. B. Watson, 2019), perencanaan karier (Ahmed, 2016; Hertzman et al., 2015), dan masih banyak yang lainnya.

Terkait perencanaan karier, selain dilaksanakan pada subjek yang sudah bekerja, juga sering dilakukan pada mahasiswa ataupun siswa sekolah menengah atas (Hertzman et al., 2015; Prescod et al., 2019). Salah satu subjek yang sering disorot adalah Generasi Z yang saat ini sedang duduk di bangku perkuliahan. Kondisi ini wajar dan sejalan dengan teori Super dan pendapat para ahli lainnya yang memperlihatkan bahwa karier tidak hanya terkait pada saat seseorang sudah bekerja saja tetapi juga sebelum ia bekerja (Patton & McMahan, 2009).

Perencanaan karier adalah upaya membantu seseorang untuk mampu memilih karier yang sesuai dengan potensi yang ia miliki agar dapat berhasil di bidang pekerjaan (Parson, n.d.).

Perencanaan karier ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah: (a) orang tua yang ikut mengarahkan pilihan karier anaknya; (b) pengaruh teman sebaya; (c) gender; (d) karakteristik individu seperti kepribadian, kemampuan, minat dan motivasi. Oleh sebab itu banyak penelitian yang mengaitkan perencanaan karier ini dengan faktor-faktor tersebut (Ozora et al., 2016).

Menurut Watkins dan Campbell (2000) dalam Lestari dan Tentama (2020) Perencanaan Karier ini merupakan salah satu aspek dalam kematangan karier. Terdapat enam aspek dalam kematangan karier yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, pengambilan keputusan karier, informasi tentang dunia kerja, pengetahuan tentang pekerjaan yang disukai dan realisasinya (Lestari & Tentama, 2020). Oleh sebab itu mempelajari tentang kematangan karier juga berarti mempelajari tentang perencanaan karier.

Salah satu variabel kepribadian yang menarik untuk ditinjau adalah kepribadian *extraversion*. Kepribadian *extraversion* ini merupakan salah satu kepribadian yang termasuk ke dalam *Big Five Personality*. Kepribadian yang ada di dalam Big Five Personality ini adalah *Openness to experience, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, dan Neuroticism* (Costa & McCrae, 1992; D. Watson & Clark, 1997). Ciri-ciri *Extraversion* dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Ciri-Ciri Extraversion (Costa & McCrae, 1992)**

Traits	Karakter
Senang bergaul, aktif dan tegas	- Kehangatan - Suka berteman - Ketegasan - Aktivitas - Mencari kesenangan - Emosi positif
Skor Tinggi	Skor Rendah
Optimis, mudah menyesuaikan diri dengan	Kurang ramah, berwibawa, suka menyendiri, orientasi pada tugas,

Traits	Karakter
lingkungan, aktif, banyak bicara, penuh kasih sayang.	pendiam.

Ciri kepribadian *Extraversion* ini banyak dimiliki oleh Generasi Z. Menurut MC Iorgulescu (2016) karakteristik Generasi Z adalah (a) Produktivitas dan kemampuan *multitasking* besar dibandingkan Generasi Y yang juga *multitasking*; (b) Sangat percaya diri dan optimis terhadap kehidupan professional masa depan mereka, kreatif dan inovatif dan cenderung memiliki inisiatif kewirausahaan; (c) Meskipun selalu terhubung di media sosial, Generasi Z kurang memiliki keterlibatan sipil dibandingkan generasi generasi sebelumnya; (d) lebih suka pekerjaan mandiri dan cenderung enggan terlibat dalam pekerjaan tim, karena mereka lebih banyak berkomunikasi dalam dunia virtual dan ini menyebabkan kemampuan komunikasi formal mereka menjadi rendah dan perlu dilatih; (e) Generasi Z lebih menginginkan bekerja dengan atasan yang mau mengembangkan hubungan kerja yang kuat dengan mereka sebagai bawahan (Maria-Cristina Iorgulescu, 2016). Sementara itu Berkup (2014) menambahkan karakteristik Generasi Z terkait dengan teknologi yaitu bersosialisasi dengan menggunakan internet (Berkup, 2014). Menjadi pertanyaan “Apakah kepribadian *Extraversion* mempengaruhi perencanaan karier?” Pertanyaan ini timbul mengingat Generasi Z memiliki kecenderungan optimis dan aktif pada generasi Z, bisa jadi sifat optimis dan aktif mereka justru tidak diarahkan untuk membuat perencanaan karier.

Ciri Generasi Z yang lain adalah selalu menggunakan teknologi dan internet. Berdasarkan ciri ini juga kemudian menimbulkan pertanyaan selanjutnya yaitu “Apakah Literasi Teknologi dan Informasi akan

memediasi pengaruh kepribadian *Extraversion* terhadap Perencanaan Karier?” Literasi teknologi dan informasi adalah kesadaran berbagai jenis teknologi dan informasi dan bagaimana mereka dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan (Ejikeme & Okpala, 2017).

Penelitian ini mengambil studi kasus Generasi Z di Universitas Dharma Andalas (Unidha). Dari hasil survey awal diketahui bahwa 54% dari 30 orang mahasiswa yang diambil sampel menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki kematangan karier. Perencanaan karier menjadi salah satu faktor penentu kematangan karier. Selain itu mahasiswa Unidha juga sudah sangat terbiasa dalam penggunaan teknologi *smart phone* baik saat kuliah maupun sekedar untuk bersosialisasi.

Saat ini Unidha merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang cukup bergengsi di Kota Padang. Oleh sebab itu sangat menarik untuk menjadikan Unidha menjadi lokasi dalam studi kasus pada penelitian ini.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh *Extraversion* terhadap Perencanaan Karier; (2) Untuk mengetahui bahwa Literasi Teknologi dan Informasi memoderasi pengaruh *Extraversion* terhadap Perencanaan Karier.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Big Five Personality* mempengaruhi kematangan karier individu, baik berpengaruh secara positif maupun negatif (Atli, 2017). Kematangan karier sendiri sangat terkait dengan perencanaan karier. Salah satu variabel dalam *Big Five Personality* adalah *Extraversion*. Oleh sebab itu dibuatlah hipotesis 1 yaitu H1: Diduga *Extraversion* berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Karier.

Sampai saat ini belum ditemukan penelitian yang menggabungkan tentang

*personality*, Literasi Teknologi dan Informasi dengan Perencanaan Karier. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan contohnya adalah pengaruh *The Big Five Personality* terhadap Perencanaan Karier; pengaruh *The Big Five Personality* terhadap Literasi Teknologi dan Informasi; serta pengaruh Literasi Teknologi dan Informasi dengan Perencanaan Karier. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut maka dibuatlah hipotesis yang mencoba menggabungkan keterkaitan pengaruh *The Big Five Personality* terhadap Perencanaan Karier dengan Literasi teknologi dan informasi sebagai variabel moderatingnya. yaitu H2: Diduga Literasi Teknologi signifikan memoderasi *Extraversion* terhadap Perencanaan Karier.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dengan pendekatan deduktif dan desain penelitian kuantitatif korelasional, penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya objek penelitian adalah mahasiswa aktif di 13 program studi yang ada di Universitas Dharma Andalas sebagai perwakilan Generasi Z yaitu sebanyak 2363 orang.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan table Isaac dan Michael dengan signifikasi 10% dan diperoleh sampel sebesar 243 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner *google form* yang disebar melalui ketua atau sekretaris tiap program studi. Kuesioner ini dirancang dengan skala *likert*. Setelah data terkumpul pada penelitian ini, data akan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Pernyataan yang digunakan untuk Variabel Y: Perencanaan Karier adalah:

A. Penilaian responden tentang *explorer careers*

- saya mencari informasi tentang kebutuhan pasar kerja saat ini
- Saya mempertimbangkan kekurangan yang ada dalam diri saya dalam mengeksplorasi karir yang sesuai
- Saya menanyakan orang-orang yang ada di sekitar tentang informasi karir saya

B. Penilaian responden tentang *create a plan & set goals*

- Saya menentukan tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek yang jelas untuk perencanaan karir saya
- Saya ingin bekerja tetap dan sesuai dengan pilihan sendiri
- Saya ingin bekerja di tempat yang membuat saya bisa mengembangkan potensi diri
- Saya membuat berbagai rencana untuk dapat merealisasikan tujuan karir yang telah ditetapkan

C. Penilaian responden tentang *expand skills*

- Saya aktif mengikuti kegiatan di lingkungan kampus (seperti seminar, LK)
- Saya mengikuti kursus/pelatihan untuk menunjang karir saya
- Saya tidak takut mengeluarkan biaya untuk meningkatkan keterampilan karena merupakan investasi untuk mencapai karir

D. Penilaian responden tentang *find a job*

- Saya aktif mencari informasi tentang lowongan pekerjaan sesuai
- Setelah lulus kuliah saya lebih memilih untuk langsung bekerja dibandingkan melanjutkan Pendidikan
- Saya mencari pekerjaan paruh waktu
- Saya mempersiapkan berbagai persyaratan untuk keperluan pencarian kerja
- Saya memiliki arah yang jelas kemana/ dimana saya akan melamar pekerjaan setelah lulus

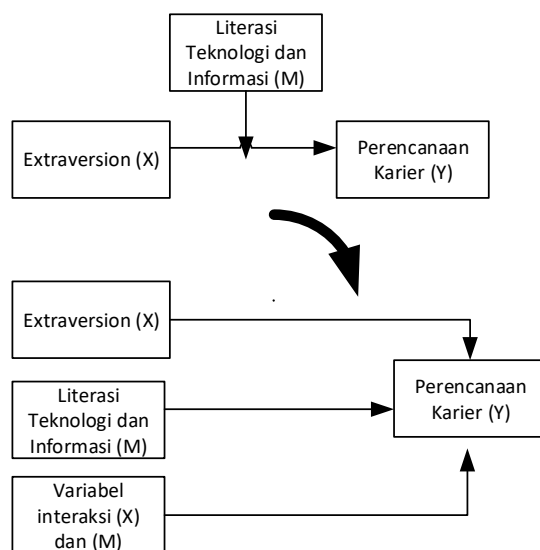
Pernyataan yang digunakan untuk Extraversion sebagai variabel X adalah:

- Kehadiran saya menghidupi suasana
- Saya tidak banyak bicara
- Saya nyaman berada diantara orang lain
- Saya tidak suka menunjukkan diri
- Saya memulai percakapan terlebih dahulu
- Tidak banyak yang bisa saya katakan
- Saya senang berbicara dengan orang yang berada di sekitar saya
- Saya tidak suka menarik perhatian orang lain

Pernyataan untuk Literasi Teknologi dan Informasi sebagai variabel M adalah:

- Saya memahami dan mampu menggunakan berbagai macam teknologi
- Saya menggunakan berbagai macam aplikasi di dalam ponsel/laptop untuk mendukung aktivitas atau menyalurkan hobi
- Saya sering mengeksplor aplikasi hal-hal terbaru
- Saya membuat blog/vlog di internet

Model penelitian adalah sebagai berikut:



$$Y = b_0 + b_1X + b_2M + b_3X*M$$

**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh diketahui bahwa 94,65% responden sudah memiliki perencanaan karier. Sementara itu 98,77% responden telah memiliki literasi teknologi dan informasi yang baik.

Dilihat dari kepribadiannya, ada responden yang sangat tinggi unsur kepribadian *Extraversion* dan ada yang bercampur dengan unsur kepribadian lain dalam *Big Five Personality*. Dari hasil pengolahan data diperoleh 16,05% responden memiliki kepribadian *Extraversion* yang tinggi, 17,28% responden memiliki percampuran kepribadian *Extraversion* dengan kepribadian yang lain, kebanyakan dengan *Openness to Experience* atau dengan *Agreeableness*. Ada juga responden yang memperlihatkan ciri kepribadian lain selain dari *Extraversion* meskipun jumlahnya tidak terlalu besar di masing2 kepribadian tersebut.

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji t untuk pengaruh parsial Extraversion terhadap Perencanaan Karier**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.899	.215		13.460	.000
	Extraversion	.312	.056	.340	5.611	.000

a. Dependent variable: Perencanaan Karier

Model berdasarkan table di atas adalah  $Y = 2,899 + 0,312 X_3 + \text{error}$ . Variabel *Extraversion* memiliki nilai sig 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan aturan dalam statistik apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya bila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dikatakan variabel independent tidak

berpengaruh terhadap variabel dependent. Hasil ini menunjukkan variable *Extraversion* berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Karier. Dengan demikian Hipotesis H1: “Diduga *Extraversion* berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Karier” dapat diterima.

**Tabel 3.**  
**Koefisien Determinasi untuk Pengaruh Variabel *Extraversion* terhadap Perencanaan Karier**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 <sup>a</sup>	.116	.112	.48774

Sumber ; Hasil olah data SPSS.

Nilai koefisien determinasi untuk model  $Y = 2,899 + 0,312 X_3 + \text{error}$  ini adalah 11,6%. Artinya sekitar 11,6% kemampuan variabel *Extraversion* (X) dapat menjelaskan variasi dari variabel Perencanaan Karier (Y) dan sisanya sekitar 88,4% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Sementara untuk pengujian hipotesis H2 menggunakan tiga pengujian seperti pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji t untuk pengaruh interaksi *Extraversion* dengan Literasi Teknologi dan Informasi terhadap Perencanaan Karier**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.062		.105	.916
	Literasi teknologi & informasi (M)	.080	.063	.080	1.275	.203
	Extraversion (X)	.309	.065	.309	4.757	.000
	Interaksi (X*M)	-.024	.045	-.034	-.537	.592

a. Dependent variable: Perencanaan Karier (Y)

Berdasarkan tabel 4 diketahui model yang digunakan adalah  $Y = 0,006 + 0,080M + 0,309M - 0,024X_3 * M +$

error. Dari tabel tersebut diketahui bahwa *Extraversion* memiliki nilai sig 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel *Extraversion* berpengaruh terhadap Perencanaan Karier.

Sementara itu variabel Literasi Teknologi dan Informasi memiliki nilai sig yang lebih besar daripada 0,05 yaitu sebesar 0,203. Artinya variabel Literasi Teknologi dan Informasi tidak berpengaruh pada Perencanaan Karier.

Begitu juga dengan interaksi antara variabel *Extraversion* dengan variabel Literasi Teknologi dan Informasi juga memperlihatkan nilai sig yang lebih besar dari pada 0,05. Artinya tidak ada interaksi antara kedua variabel tersebut.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Simultan untuk Pengaruh Interaksi *Extraversion* dengan Literasi Teknologi dan Informasi terhadap Perencanaan Karier**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.773	3	9.924	11.176	.000 <sup>b</sup>
	Residual	212.227	239	.888		
	Total	242.000	242			

Pada tabel 5 diketahui bahwa nilai sig 0.000, maka secara simultan variabel Literasi Teknologi Informasi dan *Extraversion* serta interaksi keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karier.

Berdasarkan hasil dari tabel 4 dan 5 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Teknologi dan Informasi merupakan variabel homologizer moderator. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi untuk Pengaruh Interaksi *Extraversion* dengan Literasi Teknologi dan Informasi terhadap Perencanaan Karier**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 <sup>a</sup>	.123	.112	.94232691

Nilai koefisien Determinasinya untuk model  $Y = 0,006 + 0,080M + 0,309M - 0,024X3 * M + error$  ini adalah 12,3%. Artinya hanya sekitar 12,3% variabel bebas dan variabel moderating dapat menjelaskan variabel terikat, sedangkan sisanya sangat besar sebesar 87,70% dipengaruhi oleh variabel lain.

Literasi teknologi dan informasi merupakan tingkat pemahaman seorang individu terhadap 4 aspek yaitu informasi, komputer, digital dan internet. Responden pada penelitian ini memperlihatkan tingkat literasi teknologi dan informasi yang baik. Hal ini kemungkinan bisa terjadi karena responden yang disasar adalah para Generasi Z yang memang umumnya sangat terbiasa dalam menggunakan keempat hal tersebut. Meskipun memang kemampuan keempat hal tersebut tidak selalu rata di setiap individu namun setidaknya kebiasaan mereka dalam memanfaatkan media sosial sudah cukup menggambarkan bahwa mereka memang mewakili karakteristik Generasi Z pada umumnya yaitu generasi yang menggunakan internet untuk bersosialisasi, dan memanfaatkan internet dengan sangat cepat (Berkup, 2014). Namun pada penelitian ini kurang tergambar dengan jelas apakah pemanfaatan teknologi dan informasi hanya sebatas untuk bersosialisasi dengan media sosial saja atau justru untuk peningkatan pengembangan diri untuk masa depan seperti untuk persiapan karier dan sebagainya. Perlu diteliti lebih lanjut penggunaan teknologi dan informasi yang digunakan apakah benar-benar untuk menunjang perencanaan karier atau bukan.

Hasil analisis pada penelitian ini memperlihatkan sebagian besar responden sudah memiliki perencanaan

karier. Perencanaan karier sendiri adalah upaya individu untuk menetapkan keputusan tentang karier di masa depan mereka. Akan sangat sulit bagi seorang individu yang mengalami kebimbangan karier untuk membuat keputusan tentang kariernya sehingga akan sulit pula membuat perencanaan karier masa depannya.

Penelitian ini sejalan dengan teori Holland (1973) yang menyatakan kepribadian berpengaruh pada minat vocational (Spokane et al., 2002), meskipun teori kepribadian yang digunakan Holland dengan penelitian ini berbeda. Teori Holland menjelaskan bagaimana individu memilih karier yang sesuai dengan kepribadiannya. Ketika seorang individu memahami kepribadiannya, ia akan mudah memilih karier yang sesuai untuk dirinya dan kemudian membuat perencanaan untuk kariernya.

Yang perlu diingat adalah perencanaan karier ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti orang tua, teman sebaya, gender, kepribadian dan sebagainya (Ozora et al., 2016). Penelitian ini memperlihatkan bahwa pengaruh kepribadian *Extraversion* terhadap Perencanaan Karier memang tidak terlalu besar hanya 11,6%. Terdapat banyak variabel lain yang mempengaruhi Perencanaan Karier ini. Apalagi bagi Generasi Z, kemungkinan besar pengaruh tokoh panutan seperti orang tua, *public figure*, dosen, teman sebaya juga akan sangat mempengaruhi mereka dalam membuat perencanaan karier. Untuk penelitian selanjutnya akan sangat menarik bila dilakukan perbandingan tingkat pengaruh berbagai macam variabel terhadap Perencanaan Karier. Bukan hanya pada satu tipe kepribadian saja.

Variabel *Extraversion* merupakan salah satu kepribadian dari *Big Five Personality*. Berdasarkan hasil penelitian Atli (2017) *Big Five Personality* juga

mempengaruhi kematangan karier terutama *Extraversion*, *openness to Experience* dan *Neuroticism* (Atli, 2017). Perencanaan karier merupakan salah satu aspek dari kematangan karier (Lestari & Tentama, 2020). Oleh sebab itu, ketika dinyatakan *Extraversion* berpengaruh terhadap kematangan karier maka bisa diduga bahwa *Extraversion* juga berpengaruh pada Perencanaan karier. Dugaan tersebut terbukti pada penelitian ini.

Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan Utami dan kawan-kawan tahun 2018 yang menemukan bahwa *Neuroticism* berpengaruh positif terhadap kebingungan karier, *Conscientiousness* berpengaruh negative terhadap kebingungan karier, sedangkan *Openness to Experience*, *Extraversion* dan *Agreeableness* tidak berpengaruh terhadap kebingungan karier (Utami et al., 2018). Kebingungan karier ini cenderung bertolak belakang dengan perencanaan karier. Individu yang tinggi tingkat kebingungannya akan sulit membuat perencanaan karier. Bila ditemukan *Extraversion* tidak berpengaruh pada kebingungan karier hal ini menjadi wajar mengingat ciri-ciri yang dimiliki individu dengan skor *Extraversion*, Individu dengan *Extraversion* tinggi adalah mereka yang mencerminkan orang yang optimis, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, aktif, banyak bicara, penuh kasih sayang (Costa & McCrae, 1992; D. Watson & Clark, 1997). Seorang yang optimis dan mudah menyesuaikan diri akan sangat jarang merasakan kebingungan.

Hasil penelitian memperlihatkan variabel Literasi Teknologi dan Informasi dapat berperan sebagai variabel moderasi *homologizer* untuk hubungan *Extraversion* dengan Perencanaan Karier. Variabel Teknologi dan Informasi ini dikatakan sebagai moderasi homologizer karena ia mempengaruhi kekuatan

hubungan tetapi tidak berinteraksi dengan variabel *Extraversion* dan tidak berhubungan secara signifikan dengan variabel Perencanaan Karier ataupun dengan variabel *Extraversion*.

## SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat literasi teknologi dan informasi yang baik dan sudah memiliki perencanaan karier. Ditemukan juga bahwa kepribadian *Extraversion* berpengaruh pada Perencanaan Karier. Dalam hubungan antara kepribadian *Extraversion* dengan Perencanaan Karier ini ternyata terbukti bahwa variabel Literasi Teknologi dan Informasi mempengaruhi kekuatan hubungan tersebut, namun tidak berinteraksi dengan variabel *Extraversion* dan juga tidak berpengaruh terhadap variabel Perencanaan Karier maupun pada variabel *Extraversion*. Oleh sebab itu Variabel Literasi Teknologi dan Informasi dikatakan sebagai variabel moderasi *homologizer*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. (2016). Calls to Change: Embedded Career Planning Process (CPP) into Accounting Programme. *Journal of Business and Management Sciences*, 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.12691/jbms-4-1-3>
- Akkermans, J., & Kubasch, S. (2017). Trending topics in careers: a review and future research agenda. In *Career Development International* (Vol. 22, Issue 6). <https://doi.org/10.1108/CDI-08-2017-0143>
- Atli, A. (2017). Five-Factor Personality Traits as Predictor of Career Maturity. In *Eurasian Journal of Educational Research* (Vol. 68, pp. 151–165). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.>



- 14689/ejer.2017.68.8
- Berkup, S. B. (2014). Working with generations X and Y In generation Z period: Management of different generations in business life. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(19), 218–229. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n19p218>
- Bocciardi, F., Caputo, A., Fregonese, C., Langher, V., & Sartori, R. (2017). Career adaptability as a strategic competence for career development: An exploratory study of its key predictors. *European Journal of Training and Development*, 41(1), 67–82. <https://doi.org/10.1108/EJTD-07-2016-0049>
- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1992). Four Ways Five Factors are Basic. *Personality and Individual Differences*, 13(6), 667–673. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(92\)90237-J](https://doi.org/10.1016/0191-8869(92)90237-J)
- Ejikeme, A. N., & Okpala, H. N. (2017). Promoting Children's learning through technology literacy: challenges to school librarians in the 21st century. *Education and Information Technologies*, 22(3), 1163–1177. <https://doi.org/10.1007/s10639-016-9481-1>
- Hertzman, J. L., Moreo, A. P., & Wiener, P. J. (2015). Career Planning Strategies and Skills of Hospitality Management Students. *Journal of Human Resources in Hospitality and Tourism*, 14(4), 423–443. <https://doi.org/10.1080/15332845.2015.1002071>
- Lestari, E., & Tentama, F. (2020). Students Career Maturity Scale: Construct Validity And Reliability Study. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 8, 1. [www.ijstr.org](http://www.ijstr.org)
- Maria-Cristina Iorgulescu. (2016). Generation Z and Its Perception of Work. Case Study. *Cross-Cultural Management Journal*, XVIII(1), 47–54.
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa (Studi terhadap Mahasiswa di Sebuah Perguruan Tinggi di Jawa Tengah). *Unisbank Semarang*, 623–632.
- Parson, F. (n.d.). *Choosing a vocation. (1909 edition) | Open Library*. Gay in London in [https://Openlibrary.Org/Books/OL7042543M/Choosing\\_a\\_vocation](https://Openlibrary.Org/Books/OL7042543M/Choosing_a_vocation). Retrieved January 2, 2020, from [https://openlibrary.org/books/OL7042543M/Choosing\\_a\\_vocation](https://openlibrary.org/books/OL7042543M/Choosing_a_vocation).
- Patton, W., & McMahan, M. (2009). Career Development and Systems Theory: Connecting Theory and Practice. In *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development* (Vol. 23, Issue 1). Sense Publishers. <https://doi.org/10.1002/nha3.10330>
- Prescod, D., Gilfillan, B., Belser, C., Orndorff, R., & Ishler, M. (2019). Career Decision-Making for Undergraduates Enrolled in Career Planning Courses. *College Quarterly*, 22(2).
- Spokane, A. R., Luchetta, E. J., & Richwine, M. H. (2002). Holland's Theory of Personalities in Work Environments. *Career Choice and Development, March*, 373–426.
- Utami, S. A., Grasiawaty, N., & Akmal, S. Z. (2018). Hubungan Tipe Kepribadian Berdasarkan Big Five Theory Personality dengan Kebimbangan Karier pada Siswa SMA Relationship between Types of Personality Based on Big Five Theory Personality with Career Indecision among High School Students. In *Jurnal Psikogenesis* (Vol. 6, Issue 1).

<http://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/Jurnal-Online-Psikogenesis/article/view/629>

- Watson, D., & Clark, L. A. (1997). Extraversion and Its Positive Emotional Core. *Handbook of Personality Psychology*, 767–793. <https://doi.org/10.1016/b978-012134645-4/50030-5>
- Watson, M. B. (2019). Career Maturity Assessment in an International Context. In *International Handbook of Career Guidance* (pp. 639–653). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-25153-6\\_29](https://doi.org/10.1007/978-3-030-25153-6_29)
- Wehmeyer, M. L., Nota, L., Soresi, S., Shogren, K. A., Morningstar, M. E., Ferrari, L., Sgaramella, T. M., & DiMaggio, I. (2019). A Crisis in Career Development: Life Designing and Implications for Transition. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, 42(3), 179–187. <https://doi.org/10.1177/2165143417750092>